



Info Artikel:
Diterima 04/01/2016
Direvisi 16/01/2016
Dipublikasikan 28/02/2016

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
MELALUI PENGGUNAAN PETA KONSEP PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 07 SUNGAI
LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Arnetti

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: a) Peningkatan aktivitas ketika menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau, dan b) Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau. Masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: a) Bagaimanakah gambaran peningkatan aktivitas ketika belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau? dan b) Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau?. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada SD Negeri 07 Sungai Limau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kelas IV SD 07 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman penggunaan peta konsep terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Ini dapat dilihat pada siklus I tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan dengan rata-rata nilai 75,77. Sedangkan pada siklus II tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan dengan rata-rata nilai 78,53 dengan peningkatan sebesar 2,76.

Keyword: Menulis Karangan Deskripsi, Peta konsep

Copyright © 2016 IICET (Padang - Indonesia) - All Rights Reserved
Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Menurut Depdikbud (dalam Resmini dan Juanda, 2007:115), "Menulis ialah membuat huruf atau langkah, dan sebagainya dengan pena, melahirkan pikiran dan perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan, mengarang di majalah, mengarang roman atau cerita, membuat surat."

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Yulesmi guru kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan kesalahan dalam karangan siswa, seperti kalimat yang digunakan kurang runtut atau bolak-balik dan ide yang digunakan masih kaku/sempit. Kerancuan karangan juga terlihat dari segi kelengkapan paragraf yang dibuat. Paragraf-paragraf yang dibuat siswa kurang padu atau kurang terlihat adanya hubungan antar paragraf sehingga nilai siswa dalam menulis rendah.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau masih rendah. Adapun penyebab dari masalah ini adalah guru kurang menerapkan langkah-langkah dalam mengarang. Guru hanya memberikan tema karangan kemudian siswa ditugaskan membuat karangan dengan tema yang telah ditentukan. Setelah siswa menulis karangan, siswa tidak menempatkan tahapan-tahapan pasca penulisan seperti merevisi, mengedit dan publikasi. Selain itu, berdasarkan dari hasil ulangan harian pertama diperoleh hasil yang masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan sebenarnya yaitu 75. Dari 36 orang siswa masih ada 15 orang siswa yang nilainya dibawah 75.

Berdasarkan fakta-fakta yang ada, peneliti berniat untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan menulis karangan deskripsi bagi siswa di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau. Dalam hal ini, peneliti akan mengajak siswa menggunakan peta konsep dalam mengumpulkan ciri-ciri dan keterangan dari objek yang akan dideskripsikan. Selanjutnya, keterangan dari objek yang telah terkumpul ini dikembangkan menjadi kerangka karangan. Kemudian, kerangka karangan ini dikembangkan menjadi karangan utuh.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah gambaran peningkatan aktivitas ketika belajar menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau?
- b. Bagaimanakah gambaran peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau?

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Peningkatan aktivitas ketika menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau.
- b. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Siswa, Memperoleh suatu cara belajar Bahasa Indonesia yang lebih menarik pada materi menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.
- b. Guru, Sebagai bahan masukan bagi guru kelas dengan melihat hasil peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yang dialami oleh peserta didik dengan menggunakan peta konsep.
- c. Sekolah, Dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru mengolah proses pembelajaran dan memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan penelitian kuantitatif pada dasarnya diperoleh melalui nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, mencari rata-rata dan mencari persentase yang diikuti dengan alur berpikirnya.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipan karena pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini (khususnya dalam pengamatannya) melibatkan 1 orang teman sejawat dan peneliti bertindak langsung sebagai guru atau lebih dikenal dengan guru peneliti yang melaksanakan tindakan. Kemudian hasilnya dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 07 Sungai Limau. Subjek penelitian berjumlah 37 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 18 orang serta perempuan 19 orang. Penelitian ini dilaksanakan semester II Tahun Ajaran 2013/2014 pada kelas IV SDN 07 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan dalam beberapa siklus, dengan masing-masing satu siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Seandainya indikator keberhasilan pada siklus I belum mencapai sasaran dan tujuan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II fokus dan tindakan adalah memperbaiki permasalahan yang muncul pada siklus I. Apabila kriteria keberhasilan pada siklus I mencapai sasaran, penelitian tetap dilanjutkan pada siklus II dengan materi yang baru untuk melihat apakah kriteria keberhasilan yang dicapai lebih baik pada siklus I.

Ada empat tahap prosedur penelitian yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase aktivitas belajarsiswa dalam pembelajaran sudah masuk dalam kategori baik dan sangat baik ($>60\%$) untuk indikator positif dan kategori kurang dan sangat kurang ($\leq 40\%$) untuk indikator negatif. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 75. Ketuntasan belajar secara klasikal apabila sudah mencapai $\geq 80\%$ dan rata-rata hasil belajar >75 .

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (i) pencatatan lapangan, (ii) penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dari aspek guru/peneliti dan dari aspek siswa, (iii) penilaian terhadap peta konsep, (iv) penilaian terhadap kerangka karangan, dan (v) penilaian untuk karangan deskripsi yang dihasilkan oleh siswa.

Pada dasarnya ada dua data pokok yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu data proses dan data hasil dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Data proses berhubungan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan data hasil berhubungan dengan hasil belajar matematika siswa.

Untuk mengetahui persentase aktivitas siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Untuk menentukan persentase aktivitas siswa pada setiap indikator dapat digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi aktivitas siswa dalam indikator

F= Jumlah siswa yang melakukan indikator

N= Jumlah siswa seluruhnya

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus oleh Sudjana (2002:67) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

1. Siklus I

Penilaian penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dari aspek siswa diperoleh nilai Rata-Rata Skor 76,18. Selain peta konsep, pada tahap prapenulisan juga dilakukan penilaian terhadap kerangka karangan yang dibuat siswa tentang teman sebangkunya dengan skor rata-rata sebesar 78,93. Penilaian hasil karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada siklus I ini dengan rata-rata kelas 76,38

Dari hasil penilaian peta konsep, kerangka karangan, dan hasil karangan deskripsi diperoleh nilai akhir siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dengan rata-rata sebesar 75,77

2. Siklus II

Penilaian penerapan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dari aspek siswa diperoleh nilai RATA-RATA SKOR 79,16. Selain peta konsep, pada tahap prapenulisan juga dilakukan penilaian terhadap kerangka karangan yang dibuat siswa tentang teman sebangkunya. Penilaian kerangka karangan siswa pada siklus II ini mencapai rata-rata 79,39%. Dengan perincian 30 orang mencapai nilai ketuntasan (> 75 %) dan 6 orang tidak mencapai ketuntasan (<75 %) dengan nilai rata-rata 78,70

Penilaian hasil menulis karangan deskripsi yang belum diperbaiki dengan menggunakan peta konsep pada siklus II ini mencapai rata-rata 79,51% dari 36 orang siswa 3 orang tidak mencapai ketuntasan (<75%) dan yang memenuhi standar ketuntasan (>75%) 19 orang. Rata-Rata Kelas 79,34

Dari rata-rata penjumlahan penilaian proses, peta konsep, kerangka karangan, dan karangan deskripsi diperoleh nilai akhir siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan peta konsep. Rata-Rata 78,53

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini akan menjawab semua rumusan masalah yang telah dikemukakan. Berikut pembahasan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep bagi siswa SD 07 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada tahap prapenulisan, saat penulisan dan pascapenulisan. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep.

Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep pada tahap prapenulisan dilakukan dengan memfokuskan kegiatan pembelajaran pada pembuatan peta konsep dari objek yang akan dideskripsikan, kemudian baru membuat kerangka karangan berdasarkan perincian dari objek yang akan dideskripsikan terkumpul dalam bentuk peta konsep.

Pada tahap penulisan dilakukan bimbingan kepada siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan jalan memberikan contoh sebuah paragraf yang berasal dari pengembangan kerangka karangan. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi

dengan menggunakan peta konsep pada tahap penulisan juga dilakukan dengan mengingatkan siswa dalam menggunakan huruf kapital, tanda baca serta pemilihan kalimat serta penulisan pemenggalan kata dan penggunaan tanda hubung/kata sambung.

Pada saat pascapenulisan dilakukan kegiatan merevisi, mengedit, menyalin kembali, dan membacakan karangan terbaik di depan kelas. Namun tahap pascapenulisan pada siklus I kurang terlaksana dengan baik, sebab alokasi yang terlalu singkat. Sehingga peneliti tergesa-gesa dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa sewaktu melakukan perevisian dan pengeditan serta menyalin kembali karangan yang telah direvisi dan diedit tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan penelitian tentang peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan peta konsep dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan dengan rata-rata persentase 63,88%. Sedangkan pada siklus II tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan dengan rata-rata persentase 83,33% dengan peningkatan sebesar 19,95%.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disarankan kepada:

- a) Untuk siswa agar dapat menggunakan kemampuan menulis karangan deskripsi menggunakan peta konsep sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b) Untuk guru SD pada umumnya peneliti menyarankan untuk menggunakan peta konsep dalam melaksanakan pembelajaran menulis.
- c) Untuk sekolah supaya mengadakan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-12. Jakarta: Bumi Aksara
- Lutfri, M.S. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. UNP Press
- Resmini, Novi dan Juanda Dadan. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. UPI Pres
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Syafi'i, Imam. 1990. *Bahasa Indonesia Profesi*. IKIP Malang.
- Tarigan, Hendry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Trianto, M.P.d. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Media Group.
- Wardani, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.